

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Penerapan Pembelian Sepeda Motor melalui Akad Murabahah Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Al-Bahjah Tulungagung” ini ditulis oleh Mu’amanah, NIM. 2823133099, pembimbing Ahmad Budiman, M.SI.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penerapan akad Murabahah yang benar-benar syariah dan banyaknya minat pembelian sepeda motor dibanding dengan pembiayaan lainnya. Keunikan akad tersebut dikombinasi dengan investasi mudharabah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelian sepeda motor melalui akad Murabahah, apa saja hambatan dalam pelaksanaan, dan apa saja upaya untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pembelian sepeda motor melalui akad Murabahah. Penelitian ini dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Al-Bahjah Tulungagung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan teknik bola salju yang menggunakan informan kunci. Jenis data yang dipakai adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelian sepeda motor melalui akad Murabahah di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Al-Bahjah Tulungagung menggunakan dua prosedur pembelian yaitu Murabahah tanpa wakalah dan Murabahah dengan wakalah. Dalam prosedur tersebut, pembeli datang dua kali. Yang pertama yaitu melakukan pengajuan. Murabahah tanpa wakalah, barang dicarikan oleh Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Al-Bahjah Tulungagung. Murabahah dengan wakalah, pembeli di wakalah kan untuk membeli barang sendiri, kemudian menyerahkan barang dan bukti pembelian. Yang ke dua melakukan akad jual beli. Untuk Murabahah dapat dikombinasi dengan investasi mudharabah. Hambatan yang terjadi dalam pembayaran di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Al-Bahjah Tulungagung yang pertama adalah pembeli terlambat membayar angsuran, yang ke dua pembeli menyerahkan DP kepada pihak pertama yaitu outlet sepeda motor. Cara mengatasi hambatan pembeli yang mengalami keterlambatan pembayaran dengan cara silaturrahi, ditanya masalahnya, kemudian diberi kelonggaran waktu. Apabila batas jatuh tempo tidak dapat membayar maka barang tersebut dijual, kemudian dihitung kekurangan angsuran, apabila ada sisanya maka dikembalikan kepada pembeli. Cara Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Al-Bahjah mengatasi pembeli DP ke orang pertama (outlet sepeda motor) dengan cara mengkonfirmasi pembeli dan orang pertama (outlet sepeda motor) mengenai DP yang sudah diberikan kepada orang pertama (outlet sepeda motor), kemudian uang tersebut bisa diambil kembali dan diserahkan kepada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Al-Bahjah. Setelah itu dibuatkan Akad.

Kata Kunci: Pembeli, Murabahah

ABSTRACT

The thesis titled "Implementation of Purchasing Motorcycles through Akad Murabaha (Case Study Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Al-Bahjah Tulungagung)" This was written by Mu'amanah, NIM. 2823133099, preceptor Ahmad Budiman, M.SI.

This research is motivated by the application of the Murabaha contract really sharia and the overwhelming interest in the purchase of motorcycles compared with other financing. The uniqueness of the contract combined with investment mudaraba. This study aims to determine how the application Akad Murabaha, any obstacles in the implementation, and any efforts to overcome obstacles in the implementation of the motorcycle purchase through Akad Murabaha. This research conducted in Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Al-Bahjah Tulungagung. This study used a qualitative approach, with a snowball technique that uses key informants. The type of data used is primary and secondary data. Data collection techniques in this study were interviews, observation and documentation.

The results of this study indicate that the application of the purchase of a motorcycle through Akad Murabaha in Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Al-Bahjah Tulungagung using two procedures, namely the purchase Murabaha without wakalah and Murabaha with wakalah. In the procedure, the buyers came twice. The first is to do the filing. Murabaha without wakalah, goods sought by Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Al-Bahjah Tulungagung. Murabaha with wakalah, wakalah the buyer to purchase the goods themselves, then delivered the goods and proof of purchase. The second did purchase contract. Murabaha can be combined with investment mudarabah. Barriers that occur in the payment in Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Al-Bahjah Tulungagung the first was late buyers pay installments, the second buyer handed over to the first party DP is outlet motorcycle. How to overcome obstacles buyer of delayed payment by silaturrahi, asked the problem, then reduced in time. When due, can not pay the goods are sold, then the calculated shortfall installment, if any, the remainder is returned to the buyer. Way Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Al-Bahjah Tulungagung address the DP to the first buyer (outlet motorcycles) by way of confirming the buyer and the first (outlet motorcycles) regarding DP is given to the first (outlet motorcycles), then the money can be recovered and handed over to Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Al-Bahjah. After it made Akad.

Keywords: Buyer, Murabaha